

**ANALYSIS OF THE BEBEFITS OF THE VIDEO TUTORIAL STUDY
PPKn (BASIC DISCUSSION OF THE IMPACT OF THE PROGRESS
OF SCIENCE AND TECHNOLOGY ON THE REPUBLIC OF
INDONESIA) CLASS XII STUDENTS OF INTEGRATED
AGRICULTURE VOCATIONAL SCHOOL, PROVINCIALS**

Deswita Natalia Pakpahan, Sri Erlinda², Haryono³

Email : deswitanatalia897@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 081292105358

*Pancasila and Civics Education Study Program
Faculty of Teacher Training And Education
Universitas Riau*

Abstract: *This research was conducted to determine the benefits of PPKn video tutorials (the topic the effect of advancements in science and technology on the Republic of Indonesia), particularly in supporting online learning activities during the current coronavirus pandemic. The wording of the problem in this study this how PPKn benefits video tutorias (the topic in the influence of scientific and technological progress on the Republic of Indonesia) from class XII students of SMKN Pertanian Terpadu Riau Province. This Study aims to determine the benefits of PPKn video tutorials (the topic of the influence of scientific and technological progress on NKRI) in class XII student of SMKN Pertanian Terpadu Riau Province. The advantage of this research is that it can be used as a reference source for schools and subject teachers, in particular by enhancing creativity in the teaching through video tutorials. In this study, the writer will present the data resulting from the research conducted by the writer at the research site, which is being conducted at SMKN Pertanian Terpadu, Riau province on Jl. Kaharudin Nasution, KM. 10 Marpoyan Damai Subdistrict Maharatu Village RT/RW 03/02 poscode 282824. This study was conducted in September-December 2020. This study used techniques for collecting interview data, questionnaires and documentation. In this study, the population was 456 students, so the authors took a sample of 20% of the total population. Thus, the number of samples in this study was 91 students as respondents who completed the author's research questionnaire using the Proportional Random Sampling technique using the Suharsimi Arikunto formula. The results of this research have been analyzed using quantitative descriptive analysis techniques that aim to gain an overview of the respondents' answers to the research variables used. Based on the results of the study, the results of the mean presentation value of the alternative answers for the dominant respondents were determined to be 79.89%, with range ii being in the category 'Very useful' with presence in the range from 50.01-75%. Therefore, the analysis of the benefits of the PPKn instructional video (the topic of the influence of scientific and technological progress on the Republic of Indonesia) of class XII students of Riau Province Integrated Agriculture Vocational High School is very helpful.*

Key Words: *Video Tutorial*

ANALISIS MANFAAT VIDEO TUTORIAL PPKn (POKOK BAHASAN PENGARUH KEMAJUAN IPTEK TERHADAP NKRI) SISWA KELAS XII SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Deswita Natalia Pakpahan¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email : deswitanatalia897@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. HP : 081292105358

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat video tutorial PPKn (Pokok bahasan pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI) terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi virus *corona* pada saat ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat video tutorial PPKn (Pokok bahasan pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI) siswa kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat video tutorial PPKn (Pokok bahasan pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI) siswa kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pihak sekolah maupun guru mata pelajaran terutama meningkatkan kreatifitas dalam mengajar menggunakan video tutorial. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dilokasi penelitian yaitu dilakukan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau di Jl. Kaharudin Nasution , KM .10 Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Maharatu RT/RW 03/02 Kode Pos 282824. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 456 siswa maka penulis mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 siswa sebagai responden untuk mengisi angket penelitian penulis dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil dari rata-rata nilai presentasi alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 79,89% dimana rentang ii berada pada kategori “Sangat Bermanfaat” dengan keberadaan pada rentang 50,01-75%. Dengan demikian analisis manfaat video tutorial PPKn (Pokok bahasan pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI) siswa kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah “Sangat Bermanfaat”

Kata Kunci: Video Tutorial

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting diterapkan bagi seluruh kalangan, terutama bagi generasi penerus bangsa dan tentunya sangat memerlukan pengarahan dari tenaga pendidik maupun orang tua. Dari banyaknya pengaruh yang diterima peserta didik baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif tentunya yang memberikan dampak paling menonjol adalah lingkungan sekitar seperti teman sepermainan. Masalah pendidikan di Indonesia merupakan masalah yang cukup serius untuk ditangani pemerintah terutama dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini sedang dilanda virus *corona*. Virus *corona* merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini menyebar sangat cepat ke negara-negara diseluruh dunia. Virus ini awalnya merebak dikota Wuhan Provinsi Hubei, Cina. Sekitar 215 negara didunia terkena dampak virus *corona* terutama dalam bidang pendidikan (Budi Indrawati, 2020). Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada bulan maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan berdampak, tidak terkecuali disektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir kesemua negara termasuk Indonesia. Sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada Maret 2020.

Disektor pendidikan, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau Belajar Dari Rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada diwilayah zona kuning, oranye, dan merah. Hal ini mengacu pada keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 dimasa Covid-19. Bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Belajar Dari rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat menutup kemungkinan membawa pengaruh bagi bangsa Indonesia terutama dalam bidang pendidikan. Era globalisasi menuntut dunia pendidikan selalu berusaha menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan. Globalisasi memicu terjadinya pergeseran dalam dunia pendidikan mulai dari pertemuan tatap muka seperti biasa menuju kearah pendidikan yang lebih terbuka, contohnya seperti pembelajaran online yang memungkinkan para penggunanya dapat berinteraksi dengan dunia luar. Ditambah dengan merebaknya virus corona menuntut

hampir semua sekolah diseluruh Indonesia melakukan sistem pembelajaran secara online.

Pada saat ini negara Indonesia berusaha menerapkan sistem pembelajaran secara *e-learning (web)* demi mengurangi bertambahnya populasi masyarakat yang terkena virus *corona*, proses belajar-mengajar untuk sementara diselenggarakan melalui sistem daring. Untuk itu sangat diperlukan antusias dari seorang guru dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik melalui sistem daring, dan merangkul siswa/siswi untuk lebih giat dalam belajar. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengoperasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), agar pada saat terjadi suatu masalah dalam pembelajaran daring, tenaga pendidik telah memiliki keahlian dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah tersebut.

Media pembelajaran diperlukan sebagai alat bantu dalam menyalurkan sebuah informasi dari tenaga pendidik kepada peserta didik dalam memicu otak berpikir. Dengan menggunakan media pembelajaran, tenaga pendidik tidak perlu bingung dalam menyajikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan serta peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran PPKn yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam proses belajar (Ilham Baharuddin 2014). Salah satu contoh media pembelajaran yaitu video tutorial.

E-learning merupakan salah satu proses belajar-mengajar yang sering digunakan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didik dengan menggunakan jaringan internet (Zedha Hammi, 2017). Dalam pembelajaran secara *E-Learning* diperlukan media pembelajaran seperti media video tutorial. Media video tutorial merupakan media yang menampilkan suara maupun gambar dimana didalamnya terdapat materi pembelajaran yang akan disampaikan dan dapat mempermudah tenaga pendidik dalam menjelaskan materi tersebut (Meyta Prithandhari, 2015)

Pada Sekolah SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau menerapkan pembelajaran berbasis *E-Learning* untuk mengantisipasi penyebaran *Covid-19*. *E-Learning* yang digunakan Sekolah SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau yaitu *google classroom* yang dapat diakses oleh siswa/ siswi kapan saja dan dimana saja. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* seperti *google classroom* yang sering dikeluhkan siswa yaitu menurut beberapa siswa tenaga pendidik sulit dalam menjelaskan materi pembelajaran melalui proses daring, para peserta didik merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik karena tidak dijelaskan melalui tatap muka, banyak para peserta didik yang mengeluh akan adanya sistem pembelajaran daring karena tenaga pendidik lebih banyak mengutamakan pemberian tugas secara terus menerus untuk dikerjakan baik itu secara individu secara kelompok kepada dibanding dalam menjelaskan materi dan materi yang disampaikan yaitu materi sedanya saja, serta peserta didik hanya mendapatkan materi berupa teks, baik itu slide power point maupun dari buku teks (*e-book*). Sehingga untuk menghadapi masalah tersebut, maka diperlukan pembaharuan maupun inovasi dalam media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu bagaimana manfaat video tutorial PPKn (Pokok bahasan pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI) Siswa kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat video tutorial PPKn (Pokok bahasan pengaruh kemajuan IPTEK terhadap NKRI) Siswa kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau di Jl. Kaharudin Nasution , KM.10 Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Maharatu RT/RW 03/02 Kode Pos 282824. Penelitian ini dilakukan pada bulan September - Desember 2020. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2014). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012 : 13).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang berjumlah keseluruhan 456 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik Proportional Random Sampling. Adapun penulis mengambil sampel sebesar sebesar 20% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 siswa sebagai responden untuk mengisi angket penelitian penulis. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan juga dokumentasi. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, baik itu data primer maupun data sekunder selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti. Kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan kedalam tabel-tabel presentase (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil olahan data berdasarkan data hasil kuisioner yang diisi oleh 91 siswa sebagai responden dengan 19 pertanyaan pada 5 indikator sebagai berikut:

Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)

Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) yaitu video tutorial dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran daring. Tingkat keuntungan relatif dapat diukur melalui aspek ekonomi, penghargaan, kenyamanan, kepuasan, maupun target yang ingin dicapai.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil data pada indikator Keuntungan Relatif (Relative Advantage)

Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden							
		SS		S		CS		KS	
		P	F	P	F	P	F	P	F
Keuntungan Relatif (<i>Relative Advantage</i>)	Meningkatkan pemahaman peserta didik	25	27,5	60	65,9	5	5,5	1	1,1
	Memperjelas materi dalam proses belajar	24	26,4	57	62,6	9	9,9	1	1,1
	Kemandirian peserta didik	21	23,08	65	71,43	4	4,39	1	1,1
	Mengirim tugas dengan tepat waktu	15	16,48	53	58,24	21	23,08	2	2,2
	Mengatasi kesulitan dalam belajar	8	8,8	49	53,8	33	36,3	1	1,1
	Jumlah	93	101,16	284	311,97	72	79,17	6	6,6
	Rata-rata	18,6	20,45	56,8	62,39	14,4	15,83	1,2	1,32

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari indikator pertama, 20,45% menjawab “Sangat Setuju”, 62,39% menjawab “Setuju”, 15,83% menjawab “Cukup Setuju”, dan 1,32% menjawab “Kurang Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari indikator pertama adalah Sangat Setuju (20,45) + Setuju (62,39) yaitu 82,84% berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan “Sangat Bermanfaat”

Kesesuaian (*Compatibility*)

Kesesuaian (*Compatibility*) yaitu sejauh mana penggunaan video tutorial dipandang sejalan dengan kebutuhan siswa, dan tingkat kesesuaian dalam pemakaian dibanding dengan media pembelajaran yang ada sebelumnya.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil data pada indikator Kesesuaian (*Compatibility*)

		Jawaban Responden							
Indikator	Sub Indikator	SS		S		CS		KS	
		P	F	P	F	P	F	P	F
Kesesuaian (<i>Compatibility</i>)	Jaringan memadai	8	8,79	37	40,66	42	46,15	4	4,4
	Suka memakai HP	19	20,9	64	70,3	7	7,7	1	1,1
	Suka memakai laptop	10	10,99	37	40,65	41	45,05	3	3,3
	Kualitas gambar video tutorial	13	14,29	70	76,92	7	7,69	1	1,1
	Kualitas suara video tutorial	10	10,99	68	74,72	11	12,09	2	2,2
	Tertarik dengan konten video	13	14,29	61	67,03	15	16,48	2	2,2
	Jumlah	73	80,25	337	37,03	123	135,16	13	14,3
	Rata-rata	12,16	13,38	56,2	61,71	20,5	22,52	2,16	2,38

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari indikator kedua, 13,4% menjawab “Sangat Setuju”, 61,7 menjawab “Setuju”, 22,5% menjawab “Cukup Setuju”, dan 2,4% menjawab “Kurang Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil indikator kedua adalah Sangat Setuju (13,4) + Setuju (61,7) yaitu 75,09% berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan “Sangat Bermanfaat”

Kerumitan (*Complexity*)

Kerumitan (*Complexity*) yaitu sejauh mana video tutorial dipandang sulit untuk digunakan serta dipahami. Semakin mudah siswa tersebut memahami konten yang ditayangkan dalam video tutorial dipandang sulit untuk digunakan serta dipahami. Semakin mudah siswa tersebut memahami konten yang ditayangkan dalam video tutorial, maka semakin baik respon mereka terhadap penggunaan video tutorial

Tabel 3. Rekapitulasi hasil data pada indikator Kerumitan (*Complexity*)

Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden							
		SS		S		CS		KS	
		P	F	P	F	P	F	P	F
Kerumitan (<i>Complexity</i>)	Adanya aplikasi pemutar video tutorial	9	9,89	68	74,72	11	12,09	3	3,3
	Penguasaan materi Video tutorial dapat digunakan kapan dan dimana saja	9	9,89	56	61,54	23	25,27	3	3,3
		25	27,47	52	57,14	12	13,19	2	2,2
	Jumlah	43	47,25	176	193,4	46	50,55	8	8,8
	Rata-rata	14,33	15,75	58,66	64,47	15,33	16,85	2,66	2,93

Sumbet : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari indikator ketiga, 15,75% menjawab “Sangat Setuju”, 64,47% menjawab “Setuju”, 16,85% menjawab “Cukup Setuju”, dan 2,93% menjawab “Kurang Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil indikator ketiga adalah Sangat Setuju (15,75) + Setuju (64,47) yaitu 80,22% berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan “Sangat Bermanfaat”

Ketercobaan (*Triability*)

Ketercobaan (*Triability*) yaitu sejauh video tutorial dipandang sulit untuk digunakan serta dipahami. Semakin mudah siswa tersebut memahami konten yang ditayangkan dalam video tutorial, maka semakin baik respon mereka terhadap penggunaan video tutorial.

Tabel 4. Rekapitulasi hasil data pada indikator Ketercobaan (*Triability*)

		Jawaban Responden							
Indikator	Sub Indikator	SS		S		CS		KS	
		P	F	P	F	P	F	P	F
Ketercobaan (<i>Triability</i>)	Video tutorial yaitu media yang mudah dipakai Peserta didik mengetahui hui gambaran umum materi Video tutorial memper mudah peserta didik	13	14,28	66	72,53	11	12,09	1	1,1
		8	8,79	66	72,53	16	17,58	1	1,1
		11	12,09	53	58,24	23	25,27	4	4,4
	Jumlah	32	35,16	185	203,3	50	54,94	6	6,6
	Rata-rata	10,66	11,7	61,66	67,76	16,66	18,3	2	2,2

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari indikator keempat, 11,72% menjawab “Sangat Setuju”, 67,76% menjawab “Setuju”, 18,3% menjawab “Cukup Setuju”, dan 2,2% menjawab “Kurang Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil indikator keempat adalah Sangat Setuju (11,7) + Setuju (67,76) yaitu 79,46% berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan “Sangat Bermanfaat”

Keteramatan (*Observability*)

Keteramatan (*Observability*) yaitu sejauh mana siswa dapat mengamati pengaruh dari video tutorial bagi proses pembelajaran daring.

Tabel 5. Rekapitulasi hasil data pada indikator Keteramatan (*Observability*)

Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden							
		SS		S		CS		KS	
		P	F	P	F	P	F	P	F
Keteramatan (Observability)	Video tutorial dapat diputar berulang kali	20	21,98	63	69,23	6	6,59	2	2,2
	Video tutorial meningkatkan keterampilan belajar	13	14,28	64	70,33	12	13,19	2	2,2
	Jumlah	33	36,26	127	139,6	18	19,78	4	4,4
	Rata-rata	16,5	18,13	63,5	69,8	9	8,89	2	2,2

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari indikator ke lima, 18,13% menjawab “Sangat Setuju”, 69,8% menjawab “Setuju”, 8,89% menjawab “Cukup Setuju”, 2,2% menjawab “Kurang Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil indikator kelima adalah Sangat Setuju (18,13) + Setuju (69,8) yaitu 87,93% menunjukkan “Sangat Bermanfaat”.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Analisis Manfaat Video Tutorial PPKn (Pokok Bahasan Pengaruh Kemajuan IPTEK Terhadap NKRI) Siswa Kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden							
		SS		S		CS		KS	
		P	F	P	F	P	F	P	F
Keuntungan Relatif (<i>Relative Advantage</i>)	Meningkatkan pemahaman peserta didik	25	27,5	60	65,9	5	5,5	1	1,1
	Memperjelas materi dalam proses belajar mengajar	24	26,4	57	62,6	9	9,9	1	1,1
	Melatih kemandirian peserta didik	21	23,08	65	71,43	4	4,39	1	1,1
	Mengirim tugas dengan tepat waktu	15	16,48	53	58,24	21	23,08	2	2,2
	Mengatasi kesulitan dalam belajar	8	8,8	49	53,8	33	36,3	1	1,1
Kesesuaian (<i>Compatibility</i>)	Jaringan memadai	8	8,79	37	40,66	42	46,15	4	4,4
	Suka memakai	19	20,9	64	70,3	7	7,7	1	1,1

	<i>HP</i>								
	Suka memakai laptop	10	10,99	37	40,65	41	45,05	3	3,3
	Kualitas gambar video tutorial	13	14,29	70	76,92	7	7,69	1	1,1
	Kualitas suara video tutorial	10	10,99	68	74,72	11	12,09	2	2,2
	Tertarik dengan konten video tutorial	13	14,29	61	67,03	15	16,48	2	2,2
Kerumitan (Complexity)	Adanya aplikasi pemutar video tutorial	9	9,89	68	74,72	11	12,09	3	3,3
	Penguasaan materi	9	9,89	56	61,54	23	25,27	3	3,3
	Video tutorial digunakan kapan saja dan dimana saja	25	27,47	52	57,14	12	13,19	2	2,2
Ketercobaan (Triability)	Video tutorial termasuk media yang mudah digunakan	13	14,28	66	72,53	11	12,09	1	1,1
	Peserta didik sudah mengetahui gambaran umum materi	8	8,79	66	72,53	16	17,58	1	1,1
	Video tutorial memudahkan peserta didik	11	12,09	53	58,24	23	25,27	4	4,4
Keteramatan (Triability)	Video tutorial dapat diputar berulang kali	20	21,98	63	69,23	6	6,59	2	2,2
	Video tutorial meningkatkan keterampilan belajar	13	14,28	64	70,33	12	13,19	2	2,2
	Jumlah	27 4	301,1 8	1.1 09	1,218, 51	30 9	339,6	37	40, 73
	Rata-rata	14, 4	15,85	58, 36	64,13	16, 26	17,87	1,9 4	2,1 4

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari indikator ke enam, 15,85% menjawab “Sangat Setuju”, 64,13% menjawab “Setuju”, 17,87% menjawab “Cukup Setuju” ,dan 2,14% menjawab “Kurang Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil indikator keenam adalah Sangat Setuju (15,85) + Setuju (64,13) yaitu 79,98% menunjukkan “Sangat Bermanfaat” dengan keberadaan pada rentang 75,01% - 100 %. Dengan demikian dapat disimpulkan Analisis Manfaat Video Tutorial PPKn (Pokok Bahasan Pengaruh Kemajuan IPTEK Terhadap NKRI) Siswa Kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau berada dipredikat **“Sangat Bermanfaat”**

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Manfaat Video Tutorial PPKn (Pokok Bahasan Pengaruh Kemajuan IPTEK Terhadap NKRI) Siswa Kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau’, maka dapat disimpulkan bahwa “Analisis Manfaat Video Tutorial PPKn (Pokok Bahasan Pengaruh kEmajuan IPTEK Terhadap NKRI) Siswa Kelas XII SMKN Pertanian Terpadu Provisi Riau adalah **“Sangat Bermanfaat”**, dibuktikan dengan presentase 79,98% berada pada rentang 75,01% - 100%.

Rekomendasi

Penelitian ini ditujukan kepada:

1. Kepada pihak sekolah merupakan wadah yang berperan memberikan fasilitas maupun menyediakan pelayanan kepada guru dan siswa/i dalam mendukung pembelajaran daring
2. Kepada guru dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk memaksimalkan kreatifitasnya daam pembelajaran secara daring agar siswa siswi tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran daring baik itu menggunakan google classroom maupun menggunakan aplikasi belajar lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Dr. Gimin, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

4. Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Haryono S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan yaitu Bapak Dr. Gimin., M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd.,M.Pd, dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Supentri S.Pd, M.Pd, Bapak Jumili Arianto S.Pd., MH, Bapak Haryono S.Pd, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, MH, Bapak Separen S.Pd., MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd
7. Teristimewa untuk Ayahanda Dorkas Pakpahan dan Ibunda Rusti Nababan, abang saya Afrinal Pakpahan, serta adik saya Amsal juni Arto Pakpahan yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat, dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham Baharuddin. 2014. *Efektifitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan*. Jurnal Nalar Pendidikan, Volume 2 No.2 Edisi Juli-Desember 2014
- Budi Indrawati. 2020. *Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid 19*. Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus No.1 Juli 2020
- Zedha Hammi, 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, Volume 2 No.1 Edisi Februari 2019
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta